

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang terdapat pada pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan TQM di MAN 2 Kota Kediri dengan mempersiapkan dua hal yaitu Rencana Strategi (Renstra) madrasah dan Rencana Kerja Madrasah (RKM). Renstra dan RKM tersebut berlaku selama empat tahun yang digunakan sebagai pijakan awal.
2. Pelaksanaan TQM di MAN 2 Kota Kediri menerapkan hal-hal pokok antara lain:
 - a. Perbaikan berkelanjutan, dilaksanakan sesuai dengan kebutuhannya misalkan pada guru dimana seorang guru mata pelajaran mengajar hingga tiga tahun secara terus menerus dan berkelanjutan dimulai kelas sepuluh lalu naik kelas sebelas sampai kelas dua belas begitu seterusnya.
 - b. Merubah mindset grup, seperti guru yang harus merubah strategi pembelajaran sesuai dengan kondisi. seperti masa pandemi saat ini MAN 2 menerapkan *blended learning*.
 - c. Perombakan sistem organisasi, seperti saat ini guru menggunakan berbagai metode untuk pembelajarannya dengan menganut *master learning*.
 - d. Menjaga kepercayaan konsumen, dengan pelayanan yang bermutu.
3. Pemeriksaan TQM di MAN 2 Kota Kediri, seperti guru ketika membuat rencana pembelajaran tentu dilakukan pengecekan, bagaimana menyusun rencana yang bagus, ketika melaksanakan pembelajaran dilaksanakan

supervisi, ketika melakukan penilaian pembelajaran apakah sudah membuat soal dengan baik.

4. Tindakan TQM dilakukan Kepala MAN 2 Kota Kediri dengan penguatan SDM guru dan tenaga kependidikan melalui *in house training* seperti MGMP dan *out house training* dengan mengirimkan para guru di berbagai macam kegiatan diklat dan workshop.

B. Saran

1. Dalam meningkatkan mutu pendidikan sebaiknya pihak manajemen menentukan standar mutu yang digunakan untuk semua komponen yang bekerja dalam proses perubahan lulusan di MAN 2 Kota Kediri.
2. Selain itu, untuk meminimalisir kesenjangan mutu dan agar dapat meningkatkan mutu secara terus menerus pihak manajemen sebaiknya menerapkan dan mengoptimalkan prinsip-prinsip TQM yang berhubungan dengan pihak eksternal maupun internal agar menciptakan hubungan yang efektif serta terwujudnya keberhasilan budaya mutu terpadu yakni dengan menerapkan *customer focus* atau fokus pada pelanggan dengan mengoptimalkan semua komunikasi dan jaringan horizontal maupun vertikal dengan memanfaatkan media-media yang ada secara harmonis dan multi arah agar dapat memberi kepuasan pelanggan.